

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas jasmani atau olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia didalam kehidupannya agar kondisi kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi di masa sekarang ini menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Oleh karena itu, manusia ingin berusaha menjaga kesehatannya dan salah satu cara agar kesehatan tetap terjaga dengan baik adalah melalui aktivitas jasmani atau olahraga.

Olahraga saat ini sudah sangat berkembang. Terbukti dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan masalah di olahraga. Diantaranya adalah meningkatkan prestasi seseorang dalam cabang olahraga tertentu dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi tersebut secara baik maka setiap cabang olahraga yang ada akan menghasilkan seorang atlet yang lebih baik. Makin tinggi prestasi yang dicapai seseorang, maka semakin tinggi penghargaan yang akan diberikan. Begitu juga dalam cabang olahraga futsal semakin terampil seseorang dalam bermain futsal maka semakin tinggi penghargaan yang diberikan.

Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, baik muda ataupun tua. Hal ini karena olahraga futsal dapat menjadi pilihan bagi pesepak bola yang ingin bermain sepak bola. Pada dasarnya memang futsal mengadopsi dari

sepak bola lapangan besar. Akan tetapi, tentunya terdapat perbedaan, di antaranya menggunakan lapangan yang lebih kecil dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibanding sepak bola lapangan besar. Selain itu, jumlah pemain futsal lebih sedikit dibanding sepak bola lapangan besar. (R. Aulia Narti:2018)

Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan dengan jumlah pemain 5v5 dengan ukuran lapangan yang lebih kecil. Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan dari pada kekuatan fisik kasar. Pengembangan teknik individu dalam futsal menggunakan bola yang lebih kecil dan berat dibandingkan bola sepak.(Irawan, 2021)

Futsal merupakan gabungan dari dua kata berasal dari bahasa Spanyol yaitu *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin. Futsal merupakan olahragapermainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya. Masing-masingterdiri dari lima orang pemain salah satunya penjaga gawang. Regulasi permainan Futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association) agar para pemain lebih menjunjung nilai fairplay, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera.

Telah banyaknya kejuaraan yang sifatnya resmi hingga tak resmi dapat dijumpai sekarang ini. Tingkat kejuaraan amatiran hingga professional pun sudah banyak diselenggarakan untuk meningkatkan prestasi olahraga futsal Indonesia di tingkat ASEAN hingga dunia. Untuk level professional, ada Futsal Super League yang menjadi

tingkat tertinggi dalam piramida kompetisi futsal di Indonesia sedangkan untuk level amatir ada Liga Nusantara. Keduanya dijalankan oleh Badan Futsal Nasional yaitu Federasi Futsal Indonesia (FFI) yang merupakan organisasi futsal yang berada di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Penjaga gawang adalah pemain yang berada pada lini terakhir di dalam D-area. Posisi ini berbeda dari posisi yang lain, karena dapat menghalau bola dengan seluruh bagian tubuhnya dari serangan pemain lawan. Penjaga gawang harus mempunyai keberanian dan keputusan yang tepat, karena hasil akhir sebuah pertandingan dapat dipengaruhi oleh performa seorang penjaga gawang.(Irawan, 2021)

Karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu keberanian, konsentrasi, kepercayaan diri, kecepatan reaksi, kelenturan, keseimbangan, kekuatan, power. Seorang penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu juga diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi.

Dalam futsal penjaga gawang memiliki kualitas yang sama dengan pemain lain di lapangan. Seringkali Penjaga gawang futsal menggunakan kakinya ketika memulai atau mengambil bagian dalam suatu serangan. Penjaga gawang memainkan satu peran yang unik dan penampilannya sangat penting di lapangan dalam memenangkan permainan.

Selain menjadi kunci kemenangan tim penjaga gawang adalah posisi salah satu

posisi yang penting dia tim futsal, karena penjaga gawang dapat menjadi komando bagi pemain lain di dalam pertandingan itu dikarenakan penjaga gawang dapat melihat semua situasi yang terjadi dipertandingan, penjaga gawang bisa dikatakan pemain yang istimewa dikarenakan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuhnya untuk bertahan dan juga mencegah terjadinya gol ke gawang meskipun hanya di D-area.

Penjaga gawang futsal adalah pemain yang sangat berperan dalam setiap pertandingan. Penjaga gawang harus siap block (menghadang) bola dari tendangan dari jarak dekat ataupun jarak yang jauh, dari sisi depan kanan ataupun dari kiri. Hal ini menyebabkan penjaga gawang dalam permainan futsal juga menjadi kunci sukses kemenangan. Para penjaga gawang futsal masing-masing memiliki kemampuan antisipasi yang beraneka ragam, dan berbagai macam kejadian pada saat pertandingan.

Persaingan antar tim liga profesional dan tim semi profesional dari berbagai daerah lain di Indonesia untuk mendapatkan gelar juara sangat ketat dan seru dikarenakan semua tim memiliki taktik dan strategi yang baik. Penjaga gawang yang dilatih kemampuan atau teknik yang menunjang kemampuan penjaga gawang untuk mengamankan agar tidak terjadi sebuah gol dan memulai untuk memulai suatu penyerangan.

MILLS SFF Ramadhan Cup XIV ini juga bisa menjadikan ajang tim-tim liga futsal profesional untuk mendapatkan pengalaman dan menjaga asa tim untuk menarungi kelanjutan liga futsal profesional di putaran ke 2 nanti. Perlu diketahui, di futsal

tersendiri kejuaraan-kejuaran yang sifatnya antar tim liga futsal profesional atau di perbolehkan perkuat oleh pemain futsal profesional seperti ini sulit sekali ditemukan di kalangan umum hanya saja yang boleh main di turnamen adalah non pro, non ex pro, non timnas dan non ex timnas atau pemain amatir yang boleh mengikuti turnamen tersebut.

Dengan adanya MILLS SFF Ramadhan Cup XIV inilah moment yang sangat berharga untuk tim-tim liga futsal profesional maupun tim futsal amatir tersebut di Indonesia untuk lebih mendapatkan pengalaman, pembelajaran bermain, pengracikan tim yang lebih solid di tingkat nasional ini.

Kiper merupakan pertahanan terakhir suatu tim sering menjadi penentu kemenangan, beberapa tim percaya bahwa jika kiper tampil maksimal dalam setiap pertandingan yang diikutinya maka tim tersebut akan sangat sulit dikalahkan. (menurut Mulyono (2014:70) dalam (Made & Wijaya, 2021)). Sebagai objek dari penelitian ini adalah penjaga gawang futsal putra yang mengikuti kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.

Persaingan yang sangat ketat antar tim liga profesional maupun tim semi profesional dari berbagai daerah lain di Indonesia untuk meraih gelar juara dikarenakan semua tim memiliki taktik dan strategi yang baik. Penjaga gawang yang dilatih kemampuan atau teknik yang menunjang kemampuan penjaga gawang untuk mengamankan agar tidak terjadi sebuah gol dan memulai untuk memulai suatu penyerangan.

Dari penjabaraan diatas peneliti sangat tertarik untuk menganalisis keberhasilan dan kegagalan penjaga gawang futsal putra pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti mengetahui gambaran keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra yang sering digunakan pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV. Supaya penjaga gawang bisa memahami mengenai antisipasi keberhasilan penjaga gawang yang baik, Dan pelatih penjaga gawang pun juga dapat memberikan latihan yang tepat pada penjaga gawang sesuai dengan karakteristik & fase latihan. Dan sebagai penjaga gawang bisa memahami mengenai antisipasi penjaga gawang yang baik.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka agar penelitian ini lebih spesifik dan tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Perlu dilakukan pembatasan masalah sebagaimana mestinya, untuk memudahkan langkah-langkah dalam penelitian.

Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan penelitian dengan dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan pada penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi di kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.

- b. Penelitian ini hanya meneliti berapakah total aktivitas keberhasilan dan kegagalan penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- c. Penelitian ini hanya meneliti apa sajakah kemampuan yang harus dimiliki penjaga gawang futsal.
- d. Penelitian ini hanya meneliti berapakah jumlah persentasi keberhasilan dan kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- e. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana antisipasi yang dilakukan oleh penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- f. Penelitian ini dilakukan dengan metode teknik analisa teknik deskriptif kuantitatif, teknik deskriptif dengan menghitung frekuensi relatif yang dituangkan dalam bentuk persen.

## **2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal utama yang ditentukan pada saat pertama kali akan dilakukan riset.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berapakah jumlah persentase keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV?
- b. Berapakah jumlah persentase kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui jumlah persentasi keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.
- b. Untuk mengetahui jumlah presentasi kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putra PDAM Tirta Bhagasasi pada kejuaraan MILLS SFF Ramadhan Cup XIV.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian ini diharapkan berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat diambil beberapa manfaat yang di peroleh antara lain :



## **1. Kegunaan Teori**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu dan dasar dalam penelitian selanjutnya tentang analisis keberhasilan penjaga gawang pada cabang olahraga futsal.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai sumber bahan yang bermanfaat dan masukan kepada peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang analisis keberhasilan penjaga gawang putra.

### **b. Bagi Pelatih**

Hasil penelitian ini Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih khususnya pelatih penjaga gawang dalam membuat program latihan antisipasi penjaga gawang futsal putra dan dapat menjadi data dan dasar bagi para pelatih dalam menyeleksi penjaga gawang untuk dipilih ke dalam tim.

### **c. Bagi Pemain**

Sebagai referensi dan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta motivasi pemain penjaga gawang agar meningkatkan kemampuan teknik-teknik sebagai penjaga gawang yang baik.

## E. Definisi Oprasional

1. **Analisis** Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. **Penjaga Gawang** kiper merupakan pertahanan terakhir suatu tim sering menjadi penentu kemenangan, beberapa tim percaya bahwa jika kiper tampil maksimal dalam setiap pertandingan yang diikutinya maka tim tersebut akan sangat sulit dikalahkan (menurut Mulyono 2014:70 dalam (Made & Wijaya, 2021)).

**Futsal** adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Lapangan futsal dibatasi oleh garis. Setiap regu dalam futsal memiliki 5 orang pemain dan pemain cadangan.  
(R. Aulia Narti:2018)

## F. Anggapan Dasar

Penjaga gawang (*goalkeeper*) merupakan pemain yang dipercaya oleh manajemen dan pelatih kepala untuk mengawal atau menjaga gawang dari kebobolan dan serangan dari lawan (menurut Adhyaksa Dault 2009:108 dalam (Iq & Budiarto, 2015)).

Keberhasilan seorang atlet mencapai prestasi ditentukan aspek psikologis yang terdiri dari beberapa faktor, yaitu : intelektual (kecerdasan IQ), motivasi, kepribadian,

dan faktor yang menguntungkan pada atlet (menurut M. Satojo, 1995:12 dalam (Iq & Budianto, 2015)).

Dari penjelasan para ahli diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa menjadi penjaga gawang atau kiper mempunyai peran yang sangat penting dalam permainan futsal. Kemampuan berfikir, konsentrasi dan ketepatan mengambil keputusan sangat dibutuhkan untuk melengkapi keterampilan dalam penjagaan gawang bermain futsal untuk peluang kemenangan lebih besar dengan tensi pertandingan yang tinggi di sebuah pertandingan.